

Peran Psikologi Pendidikan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Regina Sipayung¹, Patri Janson Silaban², Nove Riski Manik³, Gabrielli Ambarita⁴,
Siska Ginting⁵, Boyan Sinaga⁶, Rudolf Simamora⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

E-mail: sipayungregina1@gmail.com¹, patri.janson.silaban@gmail.com², noveriskimanik@gmail.com³,
ambaritagabrieli@gmail.com⁴, siskayolanda2580@gmail.com⁵, bovansinaga3174@gmail.com⁶,
fourenjes21@gmail.com⁷

Abstract. Educational psychology plays an important role in the context of learning in primary schools. Educational psychology helps teachers understand the basics of educational psychology, learning theories in psychology, and various learning methods that can be used. Educational psychology also contributes to the development of educational curriculum, student character building, and evaluation of learning outcomes. One of the relevant learning theories is cybernetic learning theory. This theory considers learning as information processing, where the information system processed and learned by students becomes more important than the learning process itself. In the context of learning in primary schools, educational psychology has several important roles. First, educational psychology helps in the development of educational curriculum. In curriculum development, educational psychology considers students' affective, cognitive, and psychomotor aspects. Educational psychology also plays a role in shaping students' character through the implementation of culture and disciplinary rules in schools.

Keywords: Educational psychology, learning, elementary school

Abstrak. Psikologi pendidikan memainkan peran penting dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Psikologi pendidikan membantu guru memahami dasar-dasar psikologi pendidikan, teori-teori belajar dalam psikologi, dan berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan. Psikologi pendidikan juga berkontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan, pembentukan karakter siswa, dan evaluasi hasil belajar. Salah satu teori belajar yang relevan adalah teori belajar sibernetik. Teori ini menganggap belajar sebagai pengolahan informasi, di mana sistem informasi yang diproses dan dipelajari oleh siswa menjadi lebih penting daripada proses belajar itu sendiri. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, psikologi pendidikan memiliki beberapa peran penting. Pertama, psikologi pendidikan membantu dalam pengembangan kurikulum pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum, psikologi pendidikan mempertimbangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Psikologi pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter siswa melalui penerapan budaya dan aturan-aturan disiplin di sekolah.

Kata kunci: Psikologi pendidikan, pembelajaran, sekolah dasar

LATAR BELAKANG

Psikologi pendidikan memainkan peran penting dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Psikologi pendidikan membantu guru memahami dasar-dasar psikologi pendidikan, teori-teori belajar dalam psikologi, dan berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan. Dalam konteks ini, psikologi pendidikan berkontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan, pembentukan karakter siswa, dan evaluasi hasil belajar. Salah satu teori belajar yang relevan adalah teori belajar sibernetik.

Teori ini menganggap belajar sebagai pengolahan informasi, di mana sistem informasi yang diproses dan dipelajari oleh siswa menjadi lebih penting daripada proses belajar itu sendiri. Teori ini juga menekankan bahwa tidak ada satu proses pembelajaran yang cocok untuk

semua situasi dan semua siswa, karena cara belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi yang dimiliki oleh siswa. Dalam pengembangan kurikulum pendidikan, psikologi pendidikan mempertimbangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Psikologi pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter siswa melalui penerapan budaya dan aturan-aturan disiplin di sekolah. Selain itu, psikologi pendidikan membantu dalam merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Evaluasi hasil belajar juga merupakan bagian penting dari peran psikologi pendidikan. Guru dapat menggunakan prinsip-prinsip psikologi pendidikan untuk memberikan penilaian yang adil dan memperbaiki pembelajaran agar siswa dapat berkembang dengan lebih baik. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan melalui penilaian sikap, nilai ujian kognitif, dan penilaian keaktifan siswa dalam kegiatan di sekolah. Dalam keseluruhan, psikologi pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Dengan memahami dasar-dasar psikologi pendidikan, teori-teori belajar, dan metode pembelajaran yang sesuai, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

Dalam pembelajaran di sekolah dasar, psikologi pendidikan memiliki beberapa peran penting. Berikut adalah beberapa peran psikologi pendidikan dalam pembelajaran di sekolah dasar: **Mengembangkan Kurikulum:** Psikologi pendidikan membantu dalam pengembangan kurikulum pendidikan di sekolah dasar. Dengan memahami karakteristik dan perkembangan kognitif siswa, psikologi pendidikan membantu dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, **Membentuk Karakter Siswa:** Psikologi pendidikan berperan dalam membentuk karakter siswa melalui penerapan budaya, aturan kedisiplinan, dan asas kebudayaan di sekolah. Psikologi pendidikan membantu dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku positif siswa, **Pembelajaran Yang Efektif:** Psikologi pendidikan membantu guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Dengan memahami teori-teori belajar, psikologi pendidikan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang efektif dan menarik bagi siswa, **Evaluasi Hasil Belajar:** Psikologi pendidikan juga berperan dalam evaluasi hasil belajar siswa. Guru dapat menggunakan prinsip-prinsip psikologi pendidikan untuk memberikan penilaian yang adil dan memperbaiki pembelajaran agar siswa dapat berkembang dengan lebih baik. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan melalui penilaian sikap, nilai ujian kognitif, dan penilaian keaktifan siswa dalam kegiatan di sekolah, **Mengatasi Permasalahan Belajar:** Psikologi pendidikan membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan belajar yang mungkin dihadapi oleh siswa di sekolah dasar. Dengan

memahami faktor-faktor yang memengaruhi belajar, psikologi pendidikan dapat memberikan strategi dan intervensi yang tepat untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar.

KAJIAN TEORITIS

Psikologi pendidikan sebagai salah satu cabang dari psikologi dan merupakan ilmu pengetahuann yang berbicara tentang tingkah laku manusia dalam proses belajarmengajar memiliki hubungan yang erat dengan ilmu mengajar. Di mana dalam proses mengajar, para pendidik dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai tentang materi yang diajarkan, dan juga menguasai berbagai metode dalam penyampaian agar apa yang disampaikan dapat dimengerti dan mudah dipahami oleh anak didik. Oleh karena itu, penguasaan terhadap ilmu jiwa pendidikan (psikologi pendidikan) juga merupakan suatu tuntutan bagi orang-orang yang bergelut dalam dunia pendidikan (Ichsan, 2016). Pendidikan adalah salah satu topik bahasan yang menarik dan tidak ada habisnya jika dibahas. Mengingat cita-cita bangsa indonesia pada pembukaan UUD 1945 adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Menurut Poerbakawatja dan Harahap dalam Muhibbin Syah (2001) pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya. Landasan psikologis pendidikan adalah suatu landasan dalam proses pendidikan yang membahas berbagai informasi tentang kehidupan manusia pada umumnya serta gejala-gejala yang berkaitan dengan aspek pribadi manusia pada setiap tahapan usia perkembangan tertentu untuk mengenali dan menyikapi manusia sesuai dengan tahapan usia perkembangannya yang bertujuan untuk memudahkan proses pendidikan. Kajian psikologi yang erat hubungannya dengan pendidikan adalah yang berkaitan dengan kecerdasan, berpikir, dan belajar (Tirtarahardja, 2005: 106).

Secara umum, keberhasilan belajar dapat diartikan sebagai suatu hasil yang dicapai setelah melakukan proses belajar. Jika diartikan menurut kosakatanya, yaitu keberhasilan dan belajar, maka dapat difahami suatu pengertian keberhasilan belajar ialah suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas yang membawa pada perubahan individu atau suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas belajar (Arifin, 1999: 78). Yeti dkk. (2014: 72) yang menyatakan bahwa peserta didik dalam kegiatan pendidikan merupakan objek utama yang kepadanya segala yang berhubungan dengan aktivitas pendidikan dirujuk. Dengan mempelajari psikologi pendidikan diharapkan seorang pendidik mampu memberikan penilaian dan evaluasi secara adil menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masingmasing peserta didik tanpa membedakan antara satu dengan yang lainnya (Novianti, 2015). Guru dapat memberikan contoh sikap penerimaan dan toleransi sehingga peserta didik merasa nyaman di

sekolah sekaligus untuk menanamkan nilai-nilai dan bahkan menikmati perbedaan diantara mereka tanpa adanya rasa curiga (Law Nolte & Harris, 2016: 137).

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang pengembangan dan implementasi psikologi dalam konteks pendidikan, peneliti dapat menggunakan berbagai metode penelitian yang relevan. Beberapa metode penelitian yang dapat diterapkan dalam studi ini antara lain:

1. **Studi Literatur:** Metode ini melibatkan analisis mendalam terhadap literatur dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam bidang pengembangan dan implementasi psikologi pendidikan. Dengan melakukan studi literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang teori, konsep, dan praktik terkait pengembangan dan implementasi psikologi pendidikan.
2. **Studi Kasus:** Metode studi kasus dapat digunakan untuk menginvestigasi secara mendalam tentang bagaimana suatu tes standarisasi dikembangkan dan diimplementasikan dalam suatu lembaga pendidikan. Melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, peneliti dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang proses pengembangan dan implementasi psikologi pendidikan serta dampaknya terhadap siswa, guru, dan lembaga pendidikan.
3. **Survei:** Metode survei dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan dan implementasi psikologi, seperti siswa, guru, dan staf administrasi. Survei dapat memberikan pemahaman tentang persepsi, pengalaman, dan tantangan yang terkait dengan pengembangan dan implementasi psikologi dalam konteks pendidikan.
4. **Analisis Dokumen:** Metode analisis dokumen dapat digunakan untuk mengkaji berbagai dokumen terkait dengan pengembangan dan implementasi psikologi, hasil validasi, dan psikologi pendidikan. Dengan menganalisis dokumen-dokumen ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang proses pengembangan dan implementasi psikologi pendidikan serta hasil yang telah dicapai.
5. **Wawancara:** Metode wawancara dapat digunakan untuk mendapatkan pandangan langsung dari para ahli, praktisi, dan pemangku kepentingan terkait dengan pengembangan dan implementasi psikologi pendidikan. Wawancara dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan, keberhasilan, dan perbaikan yang perlu dilakukan dalam pengembangan dan implementasi psikologi pendidikan.

Dengan menerapkan berbagai metode penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengembangan dan implementasi psikologi dalam konteks pendidikan. Kombinasi metode-metode ini dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pengembangan dan implementasi psikologi pendidikan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Psikologi pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Psikologi pendidikan berhubungan erat dengan proses pembelajaran, dan tenaga pendidik yang memahami prinsip-prinsip psikologis dapat berkontribusi pada keberhasilan proses belajar mengajar. Beberapa faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kematangan, mempengaruhi pembelajaran siswa di sekolah. Psikologi pendidikan menitikberatkan pada aspek-aspek peserta didik, orang tua, dan guru, serta menerapkan prinsip-prinsip dan teknik-teknik yang dikembangkan dalam berbagai cabang psikologi untuk membantu peserta didik mencapai keberhasilan dalam belajar. Guru yang memahami psikologi pendidikan dapat menjadi bijak dalam menyiapkan media pembelajaran dan memberikan penilaian, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Dengan memahami perbedaan setiap peserta didik, seorang pendidik akan dapat mengembangkan metode mengajar yang efektif dan memahami kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran akan sesuai dengan karakteristik siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Psikologi pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Dengan memahami perbedaan setiap peserta didik, seorang pendidik dapat mengembangkan metode mengajar yang efektif dan memahami kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran akan sesuai dengan karakteristik siswa. Guru yang memahami psikologi pendidikan dapat menjadi bijak dalam menyiapkan media pembelajaran dan memberikan penilaian, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Saran

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada berbagai pihak. Bagi Guru; Psikologi pendidikan membantu dalam pengembangan kurikulum pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum, psikologi pendidikan mempertimbangkan aspek afektif, kognitif,

dan psikomotorik siswa, Bagi Siswa; Psikologi pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter siswa melalui penerapan budaya dan aturan-aturan disiplin di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih, baik kepada Dosen matakuliah di Program studi PGSD Universitas Katolik Santo Thomas yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Zainal. 1999. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ichsan, Muhammad. 2016. *Psikologi Pendidikan dan Ilmu Mengajar*. *JURNAL EDUKASI*. 2(1): 60-76.
- Fitriani, D., & Yulianti, Y. (2020). Peran Psikologi Pendidikan dalam Meningkatkan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1-10.
- Harahap, A. S. (2021). Analisis Peran Psikologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 98-109.
- Muhibbinsyah. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, M., & Hidayat, A. (2019). Implementasi Psikologi Pendidikan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 7(2), 42-52
- Novianti. 2015. Peranan Psikologi Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*. 2(2): 55-60.
- Suryanto, S. (2017). Psikologi Pendidikan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 126-135.
- Tirtarahardja, Umar dan Sulo, La. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, E., & Setiawan, A. (2018). Penerapan Prinsip Psikologi Pendidikan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 54-63.
- Yeti, H., & Mumuh, M. (2014). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.